

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR (SISUMAKER) TERHADAP EFISIENSI KERJA PEGAWAI PADA RUMAH DETENSI IMIGRASI PUSAT TANJUNGPINANG

1). Riau Sujarwani

2). Suherry

3) Nindya Nitrisari

1). 3). Administrasi Publik STISIPOL Raja Haji

2). Ilmu Pemerintahan

Email: riausujarwani@gmail.com

Abstract

The application of information technology in government organizations is known as electronic government (e-government). One of the providers of information and communication which is the embodiment of e-Government is to develop an Incoming and Outgoing Mail System (SISUMAKER) as an implementation of the use of information and communication technology in government. There are many factors that cause work efficiency in the management of letters to be not optimal at the Tanjungpinang Central Immigration Detention Center. These obstacles affect the work results of the organization as a whole which causes the work efficiency of employees not to run according to targets and objectives.

The purpose of this study was to determine the effect of using the Incoming and Outgoing Mail System (SISUMAKER) on the work efficiency of employees at the Tanjungpinang Immigration Detention Center.

This research is associative with a quantitative approach. Where this research was conducted at the Tanjungpinang Central Immigration Detention Center. The population in this study were all employees of the Tanjungpinang Central Rudenim as many as 89 people. The sampling technique in this study was carried out by accidental sampling, the number of samples was determined using the Slovin formula, and the sample was found to be 77 people. This study uses primary and secondary data. The data analysis technique was carried out using the SPSS Version 22.0 program. The data collection technique is a questionnaire.

The results of this study indicate that the effect of Variable X on 0.763 or 76.3% which means that the independent variable (use of SISUMAKER) affects the dependent variable (Work Efficiency) by 76.3% and the remaining 23.7%, which is estimated by other factors. Further socialization is needed on the use of the Sisumaker Account to Officials, Employees and PPNPN at the Tanjungpinang Central Immigration Detention Center, so that in the future it will be much better to use the SISUMAKER application.

Keywords: *System, Incoming Letter, Outgoing Letter, Work Efficiency*

Abstrak

Penerapan teknologi informasi pada organisasi pemerintah dikenal dengan istilah *electronic government (e-government)*. Salah satu penyedia informasi maupun komunikasi

yang merupakan perwujudan dari *e-Government* adalah dengan mengembangkan sebuah Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar (SISUMAKER) sebagai implementasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemerintahan. Banyak faktor yang menyebabkan belum optimalnya efisiensi kerja dalam pengelolaan surat di Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang. Hambatan-hambatan tersebut berpengaruh terhadap hasil kerja organisasi secara keseluruhan yang menyebabkan efisiensi kerja pegawai tidak berjalan sesuai target dan sasaran.

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh penggunaan Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar (SISUMAKER) terhadap efisiensi kerja pegawai pada Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang.

Penelitian ini bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian ini dilakukan di Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Rudenim Pusat Tanjungpinang sebanyak 89 orang. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *accidental sampling*, jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, dan didapati sampel sebanyak 77 orang. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 22.0. Teknik pengumpulan datanya yaitu quesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh antara Variabel X terhadap sebesar 0,763 atau 76.3 % yang berarti bahwa variabel independen (Penggunaan SISUMAKER) mempengaruhi variabel dependen (Efisiensi Kerja) sebesar 76.3 % dan sisanya 23.7%, yang diperkirakan oleh faktor lain. Diperlukan adanya Sosialisasi lebih Lanjut terhadap penggunaan Akun Sisumaker kepada Pejabat, Pegawai dan PPNPN pada Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang, agar kedepan jauh lebih baik dalam penggunaan aplikasi SISUMAKER tersebut.

Kata Kunci: Sistem, Surat Masuk, Surat Keluar, Efisiensi Kerja

PENDAHULUAN

Maraknya penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi ternyata mendorong pemerintah untuk mengaplikasikan teknologi informasi pada aktivitasnya. Penerapan teknologi informasi pada organisasi pemerintah ini dikenal dengan istilah *electronic government (e-government)*. Manfaat sistem *e-government* sendiri menurut instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 yaitu meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dan untuk menyelenggarakan pemerintahan yang baik (*good governance*). Marimin (2006:22) mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari sistem manajemen atau sistem yang menyediakan

informasi yang bertujuan mendukung operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Agar informasi yang dihasilkan dari penyelenggaraan sistem informasi manajemen dapat bermanfaat dalam suatu organisasi maupun pemerintah maka dibutuhkan akurasi data dan ketepatan waktu dalam penyampaian informasi. Hal tersebut dilakukan dengan harapan sistem yang dimiliki efektif dalam menyelesaikan pekerjaan dan meningkatkan efisiensi kerja. Pentingnya efisiensi kerja tidak hanya berdampak kepada penyelesaian pekerjaan yang cepat dan tepat saja tetapi juga mempengaruhi citra profesionalisme dan peningkatan kinerja dalam bekerja.

Sedarmayanti (2001:112) mengemukakan definisi bahwa efisiensi kerja merupakan pelaksaaan cara-cara tertentu dengan tanpa mengurangi tujuannya merupakan cara yang termudah mengerjakannya, termurah biayanya, tersingkat waktunya, teringan bebananya, terpendek jaraknya. Efisiensi kerja perlu dijadikan dasar pemikiran dan tujuan pokok bagi pelaksanaan kerja untuk melakukan kegiatan administrasi dengan cepat dan tepat sebagai dasar pelaksanaan tugas. Salah satu penyedia informasi maupun komunikasi yang merupakan perwujudan dari *e-Government* adalah dengan mengembangkan sebuah Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar (SISUMAKER) sebagai implementasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemerintahan. Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang memanfaatkan aplikasi SISUMAKER dalam mendukung pengelolaan surat secara digital.

Banyak faktor yang menyebabkan belum optimalnya efisiensi kerja dalam pengelolaan surat di Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang. Hambatan-hambatan tersebut berpengaruh terhadap hasil kerja organisasi secara keseluruhan yang menyebabkan efisiensi kerja pegawai tidak berjalan sesuai target dan sasaran. Oleh karena itu kondisi ini menjadi dasar pentingnya dilakukan penelitian mengenai efisiensi kerja dalam proses administrasi khususnya pengelolaan surat masuk maupun surat keluar melalui SISUMAKER. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar

(SISUMAKER) terhadap efisiensi kerja pegawai pada Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian ini dilakukan di Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Rudenim Pusat Tanjungpinang sebanyak 89 orang. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *accidental sampling*, jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, dan didapati sampel sebanyak 77 orang. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 22.0 dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu questioner.

KAJIAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi Manajemen

Marimin (2006:22) mengemukakan sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari sistem manajemen atau sistem yang menyediakan informasi yang bertujuan mendukung operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Davis terjemahan Andreas (2002:15) mengemukakan elemen-elemen fisik sistem informasi manajemen sebagai berikut:

- a. Perangkat keras komputer
- b. Perangkat lunak
- c. *Data base* (data yang tersimpan dalam media penyimpanan komputer)
- d. Prosedur
- e. Petugas operasional

2. *E-Government*

Secara umum penerapan *e-government* bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja pemerintah serta untuk memberikan layanan publik yang lebih berkualitas. Untuk mengimplementasikan *e-government*, Gartner Group mengusulkan empat tahap model kematangan *e-government* yaitu *presensi, interaksi, transaksi, dan transformasi* (Baum & Maio, 2000). Deskripsi masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

- a. *Presence*, pemerintah menggunakan TIK untuk menyediakan informasi dasar. Tahap ini ditandai dengan pemanfaatan website lembaga pemerintah dalam menyampaikan informasi-informasi kepemerintahan, misalnya program-program pemerintah, informasi persyaratan perizinan, dan sebagainya.
- b. *Interaktif*, yaitu tahap dimana *e-government* mampu menjembatani komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Tahap ini memungkinkan masyarakat menyampaikan keluhan, informasi, maupun tanggapan secara online.
- c. *Transaktif*, yaitu tahap dimana *e-government* memungkinkan pelayanan publik dan layanan transaksional (pembayaran) secara online.
- d. *Transformatif*, *e-government* memungkinkan adanya hubungan timbal balik yang memberikan manfaat lebih bagi kedua belah pihak, memberikan pelayanan yang lebih *citizen-centric*, pemerintahan yang responsif, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar (SISUMAKER)

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-01.TI.03.02 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar (SISUMAKER) di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, SISUMAKER adalah aplikasi yang

dibuat untuk pengelolaan seluruh persuratan di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Penggunaan Sisumaker diharapkan dapat memudahkan pemantauan terhadap keberadaan suatu surat untuk kemudian dapat ditindaklanjuti secara efektif dan efisien. Dengan aplikasi Sisumaker, diharapkan pengelolaan persuratan di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dapat ditingkatkan.

Efisiensi

Manulang (2013:140) yang mendefinisikan efisien berarti melakukan sesuatu dengan biaya minimal atau dengan waktu relatif singkat. Sedarmayanti (2001:112) mengemukakan definisi bahwa efisiensi kerja merupakan pelaksaan cara-cara tertentu dengan tanpa mengurangi tujuannya merupakan cara yang termudah mengerjakannya, termurah biayanya, tersingkat waktunya, teringan bebannya, terpendek jaraknya.

Pengertian efisiensi kerja yang ditemukan oleh The Liang Gie (2009:173) adalah perbandingan terbaik antara suatu kerja dengan hasil yang dicapai oleh kerja itu. Selain itu The Liang Gie (2009:174) menyatakan bahwa Efisiensi dilihat dari segi usaha yang meliputi 5 unsur yang dapat dirumuskan lebih konkret bahwa sesuatu cara bekerja yang efisien ialah cara yang tanpa sedikit pun mengurangi hasil yang hendak dicapai yang merupakan:

- a. Cara yang paling mudah (tidak sulit akibat memakai banyak pikiran);
- b. Cara yang paling ringan (artinya tidak berat karena memerlukan banyak jasmani manusia);
- c. Cara yang paling cepat (tidak lama dikarenakan memakan banyak waktu);
- d. Cara yang paling dekat (tidak jauh jaraknya dan menghamburkan ruang kerja);
- e. Cara yang paling murah (tidak mahal akibat terlampaui boros penggunaan bendanya)

Pengaruh antara Sistem Informasi Manajemen dengan Efisiensi Kerja

Sistem informasi manajemen secara umum dapat diartikan sebagai kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis, integratif, dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung fungsi operasi, pembuatan dan pengambilan keputusan serta melakukan pengawasan dan pengendalian keputusan serta melakukan pengawasan dan pengendalian atas kinerja organisasi. Setiap organisasi membutuhkan informasi untuk membantu dalam mengelola tenaga kerja, material, energi, dan sumber daya lain yang dimiliki.

Hal-hal yang menjadi keuntungan sistem informasi terkait dengan kemampuan yang dimiliki dan dapat dilakukannya, sebagaimana menurut Turban, McLean, dan Wetherbe dalam Lantip Diat Prasojo (2013:8-9) seperti berikut ini:

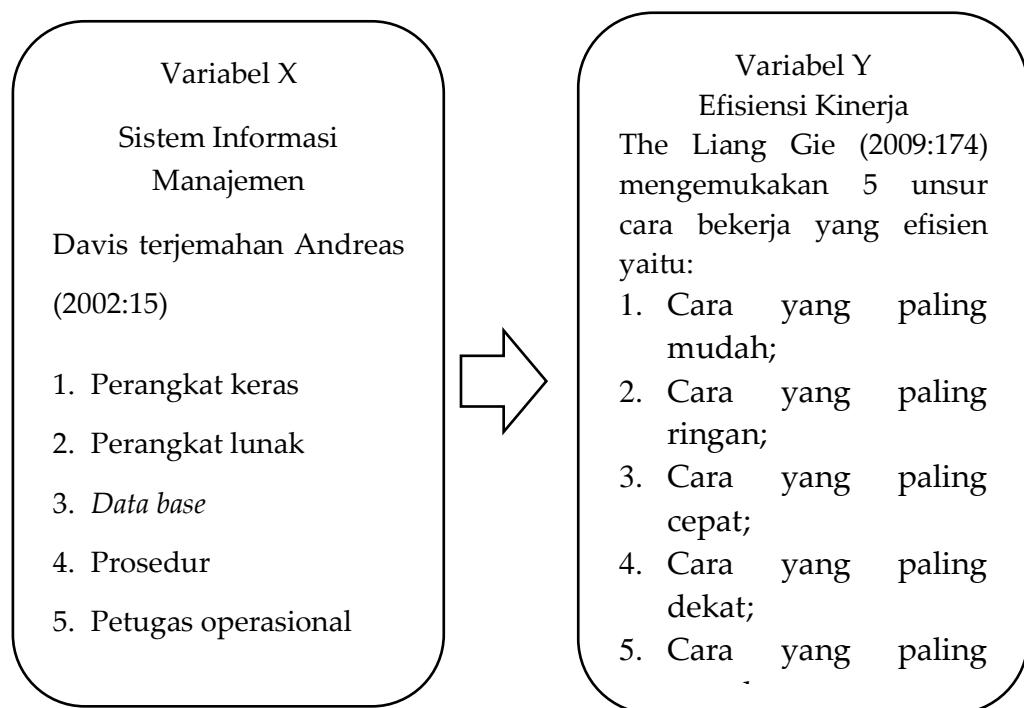
1. Menyediakan komunikasi dalam organisasi atau antar organisasi yang murah, akurat dan cepat.
2. Menyimpan informasi dalam jumlah yang sangat besar dalam ruang yang kecil tetapi mudah diakses.
3. Memungkinkan pengaksesan informasi yang sangat banyak di seluruh dunia dengan cepat dan murah.
4. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi orang-orang yang bekerja dalam kelompok pada suatu tempat atau beberapa lokasi.
5. Menyajikan informasi dengan jelas yang menggugah pikiran manusia
6. Mengotomatiskan proses-proses bisnis yang semi-otomatis dan tugas-tugas yang dikerjakan secara manual.
7. Mempercepat pengetikan dan penyuntingan.
8. Pembiayaan yang lebih murah daripada mengerjakan secara manual.

Sistem informasi manajemen sangat penting dalam menunjang efisiensi kerja organisasi secara keseluruhan maupun efisiensi kerja pegawai secara individual. Sistem informasi manajemen berfungsi untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dalam penyiapan informasi yang akurat dan tepat waktu mulai dari pengumpulan, pengolahan data

sampai menghasilkan informasi untuk membantu para pimpinan pada berbagai tingkatan manajemen.

Bagan 1.1

Paradigma Berpikir tentang Pengaruh Penggunaan Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar (SISUMAKER) terhadap Efisiensi Kerja Pegawai pada Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar (SISUMAKER)

a) Perangkat Keras

Dapat diketahui bahwa indikator perangkat keras dalam penggunaan Aplikasi berupa Kualitas Printer yang digunakan sangat Baik sebesar 49 orang responden dengan presentase 62 %, dan dengan pilihan responden sebanyak 29 orang dengan presentase 38 %, maka maknanya responden menyatakan Kualitas perangkat keras berupa Scanner sangat baik dalam penggunaan

aplikasi SISUMAKER pada Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang.

b) Perangkat Lunak

Responden yang menyatakan kecepatan mengolah data dalam penggunaan SISUMAKER pada pegawai pada Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang yang menyatakan Sangat baik 16 orang (21%) dan yang menyatakan baik sebesar 54 (70%) serta yang menyatakan cukup baik sebanyak 7 orang atau (9%), maka maknanya pegawai Rudenim Pusat Tanjungpinang bahwa kecepatan dalam mengolah data dalam penggunaan SISUMAKER pada RUDENIM Pusat Tanjungpinang sudah Baik.

c) Data Base

Indikator Keamanan Penyimpanan Media Data pada Aplikasi Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar (SISUMAKER) yang menyatakan sangat baik sebanyak 38 orang dengan presentase (49%) , kemudian yang menyatakan Baik sebanyak 37 orang dengan presentase (48%) dan masih adanya responden yang menyatakan cukup baik sebanyak 2 orang dengan presentase (3%), maka dari itu maknanya pegawai pada RUDENIM Pusat Tanjungpinang dalam penggunaan Aplikasi Sisumaker dari segi Keamanan Media Penyimpanan Data dari perangkat lunak sudah Baik.

d) Prosedur

Indikator Prosedur dengan Ketepatan Waktu dalam pengoperasian Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar (SISUMAKER) yang menyatakan sangat baik yaitu sebesar 9 orang dengan presentase 12 %, selanjutnya yang menyatakan baik sebanyak 67 orang dengan presentase 87 % dan masih adanya responden yang menyatakan cukup baik sebanyak 1 orang dengan presentase 1%, maka dari itu maknanya Ketepatan Waktu dalam pengoperasian aplikasi SISUMAKER pada Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang sudah Baik dan Sesuai dengan Prosedur.

e) Petugas Operasional

Indikator Personil dalam melaksanakan Tanggung Jawab Pegawai dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang berkaitan dengan SISUMAKER dengan hasil responden yang menyatakan sangat baik sebanyak 5 orang dengan presentase 7 % serta responden yang menyatakan baik sebanyak 60 orang dengan presentase 78 % dan masih adanya yang menyatakan cukup baik sebanyak 12 orang dengan presentase 15 %, maknanya pegawai pada RU DENIM Pusa Tanjungpinang melaksanakan tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang berkaitan dengan SISUMAKER sudah Baik dengan Personil yang sudah ada.

2. Efisiensi Kerja Pegawai pada Rudenim Pusat Tanjungpinang

a) Cara Yang Paling Mudah

Berdasarkan indikator cara yang paling mudah, dijelaskan bahwa kemampuan pegawai dalam melakukan penyimpanan berkas dan peralatan kerja kantor yang menyatakan sangat baik dengan jumlah 45 orang presentase 58 % dan yang menyatakan Baik sebanyak 31 orang dengan presentase 40 % dan masih ada yang menyatakan cukup baik sebanyak 1 orang dengan presentase 2 %, dengan indikator kemampuan pegawai dalam penyimpanan berkas dan peralatan kerja kantor dalam penggunaan Aplikasi SISUMAKER maka maknanya Pegawai/Responden pada Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjung Pinang dalam pengelolaan persuratan penggunaan Aplikasi SISUMAKER setelah bekerja melakukan penyimpanan berkas dan peralatan kerja kantor.

b) Cara Yang Paling Ringan

Berdasarkan indikator Cara Yang Paling Ringan, dapat dijelaskan bahwa Kemampuan Pegawai dalam menggunakan sarana kantor untuk mengubah pekerjaan manual menjadi pekerjaan otomatis dalam penggunaan Aplikasi SISUMAKER, yang menyatakan sangat baik sebanyak 46 orang dengan presentase 60 % dan yang menyatakan baik sebanyak 31 orang dengan presentase 40 %, dengan indikator Kemampuan Pegawai dalam menggunakan Sarana Kantor untuk mengubah

Pekerjaan Manual menjadi otomatis dalam penggunaan SISUMAKER maka maknanya pegawai/responden pada Pegawai Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang sudah memiliki kemampuan dalam penggunaan aplikasi SISUMAKER dengan cara otomatis dengan mengubah pekerjaan secara manual.

c) Cara Yang Paling Cepat

Berdasarkan indikator tersebut dapat dijelaskan bahwa Ketepatan Waktu Pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan pada Rudenim Pusat Tanjungpinang dengan data yang menyatakan Sangat Baik sebanyak 37 orang dengan persentase 48 % , yang menyatakan baik sebanyak 39 orang dengan persentase 51 % dan yang menyatakan cukup baik sebanyak 1 orang dengan persentase 1 %, dapat diketahui bahwa pegawai/responden pada Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang lebih banyak yang menyatakan Baik maka maknanya pegawai pada Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang dalam melaksanakan Pekerjaan lebih mengutamakan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan melalui aplikasi SISUMAKER.

d) Cara Yang Paling Dekat

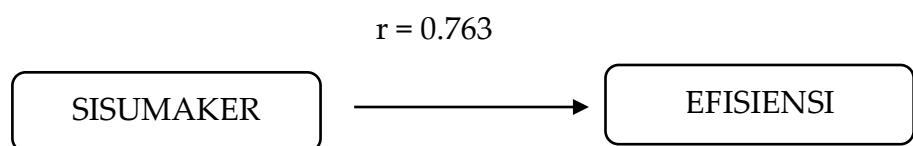
Indikator ketelitian pegawai dalam penggunaan peralatan kantor agar tidak terjadi pemborosan dalam pengelolaan persuratan pada Rudenim Pusat Tanjungpinang yang menyatakan sangat baik sebanyak 8 orang dengan persentase 10 %, selanjutnya yang menyatakan baik sebanyak 55 orang responden dengan persentase 71 % dan masih adanya yang menyatakan cukup baik sebanyak 14 orang dengan persentase 19 %, dari hasil kuisioner di atas sebagai besar responden menyatakan Baik maka maknanya pegawai pada Rudenim Pusat Tanjungpinang ketelitian pegawai dalam penggunaan peralatan kantor agar tidak terjadi pemborosan pada benda dalam melakukan pekerjaan persuratan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan SISUMAKER memiliki hubungan korelasi yang erat terhadap

Efisiensi Kerja dengan nilai korelasi sebesar 0.763. Hasil analisis data pengaruh Penggunaan SISUMAKER terhadap Efisiensi Kerja dapat disajikan seperti pada bagan 3.18.

Bagan 3.24

Pengaruh Penggunaan SISUMAKER terhadap Efisiensi Kerja



Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa pengaruh Penggunaan SISUMAKER terhadap Efisiensi Kerja pegawai pada Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang diperoleh nilai koeffisien determinasi sebesar 0.763. hasil ini menunjukan bahwa pengaruh terhadap penggunaan SISUMAKER terhadap Efisiensi Kerja pegawai pegawai pada Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang sebesar 76.3 %.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini diantaranya :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa Penggunaan Aplikasi SISUMAKER Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang menunjukan bahwa Penggunaan SISUMAKER sudah Baik. Berdasarkan hasil kuisioner menunjukan bahwa Penggunaan Aplikasi SISUMAKER sudah sesuai dengan Perangkat Keras yang digunakan, Perangkat Lunak yang digunakan, Data Base pada Aplikasi SISUMAKER, Prosuder Penggunaan SISUMAKER serta Petugas Oprasional penggunaan Aplikasi SISUMAKER.
2. Efisiensi Kerja Pegawai terhadap penggunaan Aplikasi SISUMAKER menunjukan sudah Baik, dengan berdasarkan Hasil Kuisioner

dengan indikator Metode Kerja dalam menyelesaikan Pekerjaan, Penyimpanan Berkas dan Peralatan Kerja Kantor, penggunaan sarana kantor dari pekerjaan manual menjadi digital, pengeloaan waktu dengan tidak menunda pekerjaan, ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, penggunaan tata ruang dalam bekerja dan ketelitian dalam pembelian barang agar bermanfaat.

3. Dari hasil Pengujian Menggunakan SPSS 22.0 didapatkan Hubungan Antara Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar (SISUMAKER) Variabel X dengan Efisiensi Kerja Pegawai Variabel (Y) dari pengujian korelasi sebesar 0.201 (positif) dengan Siginifikansi 0.05 dan jumlah Responden $n=77$ orang, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara Variabel X dan Variabel Y dengan Hasul 0.201 maka Hubungan yang Kuat dengan Ha diterima.
4. Hasil uji signifikan dengan menggunakan Aplikasi SPSS 22.0 menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5.390 > 1.9912$), maka terdapat pengaruh signifikan antara Penggunaan SISUMAKER dengan Efisiensi Kerja di Rudenim Pusat Tanjungpinang. Dapat disimpulkan bahwa variabel X memberi pengaruh positif terhadap variabel Y. Hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa pengaruh antara Variabel X terhadap sebesar 0,763 atau 76.3 % yang berarti bahwa variabel independen (Penggunaan SISUMAKER) mempengaruhi variabel dependen (Efisiensi Kerja) sebesar 76.3 % dan sisanya 23.7%, yang diperkirakan oleh faktor lain.

Saran

1. Efisiensi Kerja pada Pegawai di Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang dengan menggunakan Aplikasi SISUMAKER dapat diterima Baik oleh Pegawai pada Rumah Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang, dengan meningkatkan kerja Pegawai sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing agar lebih mempermudah pegawai dalam mengelola persuratan baik surat masuk maupun surat keluar;
2. Diperlukan adanya Sosialisasi lebih Lanjut terhadap penggunaan Akun Sisumaker kepada Pejabat, Pegawai dan PPNPN pada Rumah

Detensi Imigrasi Pusat Tanjungpinang, agar kedepan jauh lebih baik dalam penggunaan aplikasi SISUMAKER tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Gordon B. 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: CV. Teruna Grafica
- LantipDiat. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UNY Press
- Manulang. 2012. Dasar-Dasar Manajemen. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Mariani
- Marimin, Hendri Tanjung, Haryo Prabowo. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Grasindo
- Sedarmayanti. (2001). Sumber daya manusia dan produktivitas kerja. Bandung: C.V Mandar Maju Alamsyah, Zulkifli. 2000. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- The Liang Gie. 2009. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty. Prasojo,